

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Di Indonesia, perkembangan olahraga padel mulai terlihat signifikan dalam tiga tahun terakhir. Pemerintah melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) menyatakan bahwa padel kini menjadi salah satu olahraga yang “semakin masif” dari segi jumlah pemain, klub, dan fasilitas yang tersedia di berbagai daerah. Indonesia bahkan menempati peringkat keenam di Asia Tenggara sebagai negara dengan pertumbuhan padel tercepat, serta peringkat ke-29 di dunia. Pusat-pusat kegiatan padel mulai bermunculan di kota-kota besar seperti Jakarta dan Bali, yang kini menjadi basis komunitas sekaligus destinasi wisata olahraga (sport tourism) berbasis padel. Fenomena ini menunjukkan bahwa padel memiliki potensi besar untuk berkembang sebagai olahraga rekreasi sekaligus bisnis olahraga modern. Perkembangan padel di Indonesia kemudian dipercepat oleh beberapa faktor kunci, termasuk peran tokoh berpengaruh, kemudahan akses dan pembelajaran, serta faktor sosial yang kuat.

Popularitas padel semakin meningkat di kalangan masyarakat urban, profesional muda, kreator konten, hingga kalangan eksekutif. Banyak dari mereka mencari alternatif olahraga ringan yang tetap menantang. Selain itu, fasilitas padel yang semakin banyak bermunculan di kota-kota besar juga turut mendukung pertumbuhan olahraga ini. Padel relatif mudah dipelajari dan dimainkan oleh berbagai kalangan usia dan tingkat kemampuan fisik. Ukuran lapangan yang lebih kecil dibandingkan tenis dan penggunaan dinding sebagai bagian dari permainan membuat olahraga ini lebih mudah dikendalikan dan diakses.

Padel umumnya dimainkan secara ganda, sehingga mendorong interaksi sosial dan kerja sama tim. Hal ini menjadikan padel sebagai pilihan menarik untuk menghabiskan waktu bersama teman dan keluarga. Munculnya klub-klub padel dan penyelenggaraan turnamen, baik di tingkat lokal maupun internasional, turut mendorong popularitas padel.

Media sosial juga berperan penting dalam mempercepat pertumbuhan padel di Indonesia. Informasi dan promosi melalui media sosial memudahkan penyebaran informasi tentang olahraga ini dan menarik minat masyarakat. Banyak artis Indonesia seperti Mahalini, Rizky Febian, Aurel Hermansyah, dan Anya Geraldine juga turut mempopulerkan olahraga ini melalui media sosial.

Perkumpulan Bulu Tangkis Padel Indonesia (PBPI) resmi menjadi anggota Federasi Internasional Padel (FIP) pada tahun 2024. Ini adalah tonggak penting yang menunjukkan pengakuan internasional terhadap padel di Indonesia dan membuka peluang untuk perkembangan yang lebih pesat. Indonesia kini menduduki peringkat ke-6 sebagai negara dengan perkembangan padel paling pesat di Asia Tenggara dan ke-29 di dunia menurut The International Padel Federation (FIP). Padel juga masuk dalam daftar cabang olahraga eksibisi di Pekan Olahraga Nasional (PON) 2024.

Dengan dukungan dari pemerintah, swasta, dan masyarakat, padel di Indonesia memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan menjadi salah satu olahraga raket populer di masa mendatang. Komunitas seperti Rich Padel juga berperan penting dalam mendorong ekosistem padel nasional.

Meskipun relatif baru, kehadiran Untung Kena Padel Club menjadi langkah awal penting dalam memperkenalkan olahraga padel kepada masyarakat Jakarta

Selatan. Fasilitas ini tidak hanya menjadi tempat bermain, tetapi juga pusat edukasi dan promosi olahraga padel yang membuka peluang kolaborasi antara komunitas lokal.

Dalam beberapa tahun terakhir, dunia olahraga Tanah Air menyaksikan perubahan besar dengan munculnya tren baru bernama padel. Pertumbuhan lapangan, komunitas, hingga klub padel terjadi sangat cepat, membuat banyak orang bertanya-tanya, kenapa perkembangan padel di Indonesia bisa sedinamis ini. Dari kota besar hingga area wisata, padel kini hadir sebagai pilihan olahraga yang dianggap fun, modern, dan ramah semua kalangan.

Tidak hanya di Jakarta, padel juga menjadi tren di Bali, Yogyakarta, dan kota-kota lain di Indonesia. Menurut Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), The International Padel Federation (FIP) menyebutkan bahwa Indonesia berada di peringkat ke-6 sebagai negara dengan perkembangan padel paling pesat di Asia Tenggara. Sebagai alternatif olahraga di tengah kesibukan warga Jakarta yang padat, ini tentunya sangat baik. Mau main sebelum jam kerja, banyak *court* sudah buka dari jam 6 pagi, mau main setelah jam kerja banyak *court* buka hingga jam 12 malam. Sama halnya dengan club padel yang berada di Jakarta Selatan sekarang ini banyak berdiri salah satunya adalah Club Padel untung kena. Club ini berdiri kurang lebih 2 tahun dengan jumlah member 50 orang. *Untung Kena Padel Club* memiliki peran cukup besar terhadap para member, contohnya dari beberapa club padel yang ada di Jakarta Selatan 50 orang member club mendapatkan motivasi dalam olahraga padel melalui *Untung Kena Padel Club* dan dapat dilihat dari followers instagram mencaapai 1550 lebih pengikut dengan latihan dan event tiap minggu. Motivasi juga

dapat meningkatkan kecenderungan atau arah keinginan terhadap sesuatu untuk memenuhi dorongan dari dalam diri yang mempengaruhi kehendak terhadap sesuatu yang mewujudkan tujuan dan cita – cita yang menjadi keinginannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas peneliti ingin mengadakan penelitian lebih lanjut guna mengungkapkan sejauh mana *Untung Kena Padel Club* dapat memotivasi para member club khususnya yang berada di Jakarta Selatan dalam olahraga padel. Dengan melihat permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik mengangkat judul dengan tema **“Survei motivasi member club ‘Untung Kena Padel Club’ terhadap olahraga padel di Jakarta Selatan”**

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Perkembangan olahraga padel sangat ini sangat populer
- b. Belum diketahui data yang jelas mengenai motivasi masyarakat untuk bergabung dengan club lokal khususnya Untung Kena Padel Club baik dari segi daya tarik, manfaat, maupun pengalaman bermain yang ditawarkan.
- c. Perkembangan olahraga padel di Indonesia maupun di kota besar sangat banyak

3. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti membatasi penelitian sebagai berikut : “Survei motivasi member club ‘Untung Kena Padel Club’ terhadap olahraga padel di Jakarta Selatan”

4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apa motivasi member club “Untung Kena Padel Club” dalam olahraga padel khususnya yang berada di daerah Jakarta Selatan?

5. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan motivasi bagi masyarakat untuk pengetahuan ilmiah dalam bidang olahraga Jasmani, khususnya mengenai olahraga padel yang sedang menjadi tren dalam 3 tahun belakangan ini.
- b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji olahraga padel atau bentuk olahraga modern lainnya dalam konteks masyarakat perkotaan.
- c. Memperkaya literatur akademik terkait pengembangan olahraga padel di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi bagi pengelola Untung Kena Padel Club untuk memahami karakteristik dan persepsi partisipan sehingga dapat digunakan dalam perencanaan program, promosi, dan peningkatan layanan.

- b. Menjadi bahan pertimbangan bagi organisasi olahraga dan pelaku industri dalam merancang kebijakan serta strategi pengembangan olahraga padel sebagai aktivitas olahraga yang dapat di minati masyarakat.
- c. Memberikan wawasan kepada masyarakat tentang manfaat olahraga padel, sehingga dapat mendorong motivasi salam kegiatan positif yang sehat dan menyenangkan.

